



Analisis Afiks Pada Lirik Lagu Anggi Marito Dalam Album Tak Segampang Itu

Sultan Ali Syahbana¹, Irwan Siagian²

^{1,2}Universitas Indraprasta PGRI

Abstract

Received: 12 November 2023
Revised: 18 November 2023
Accepted: 21 November 2023

The purpose of this study is to explain the use of affixes in the lyrics of 'Anggi Marito' in the album 'Tak Segampang Itu'. The aim of this study is to improve our understanding of fixation. This study was carried out by qualitative method. The subject of this investigation was the use of affixes in the lyrics of "Anggi Marito" from the album "Tak Segampang Itu". Research data comes in the form of an obsession with Anggi Marito's lyrics on the Tak Segampang Itu album. The data sources for this study were written data in the form of lyrics to the song "Tak Segampang Itu" by Anggi Marito and speech data in the form of MP3 songs by "Tak Segampang Itu" by Anggi Marito. The data collection techniques used in this study were note-taking and listening. Affixing is the process of adding both singular and complex affixes form to form new words. Suffixes are divided into prefixes, infixes, suffixes and affixes. The prefix mi- forms both transitive and intransitive verbs. Noun forming functions and - were added. The ending -kan does not act as a word builder, it acts as a word builder.

Keywords: *Affixation*

(*) Corresponding Author: Irwan.siagian@gmail.com

How to Cite: Syahbana, S., & Siagian, I. (2023). Analisis Afiks Pada Lirik Lagu Anggi Marito Dalam Album Tak Segampang Itu. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(23), 806-810. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10416827>

PENDAHULUAN

Bahasa ialah sarana komunikasi utama bagi insan buat menyampaikan pada orang lain segala pengalaman, hasrat dan pengetahuan jiwa dalam banyak sekali bentuk serta bentuk. Mackey, (1986:12) mengenal bahasa sebagai suatu bentuk atau sistem asal suatu pertanda fonetik atau menjadi suatu sistem berasal beberapa sistem, sebagai suatu sistem tatanan atau sebagai tatanan pada sistem. Dan sebaliknya untuk pidato atau pidato yang mencakup novel, cerpen, drama, puisi, lagu, dll. Ini termasuk unsur-unsur bahasa yang digunakan yang penggunaannya umumnya memiliki karakteristik yang unik atau tidak konsisten. Sistem bahasa yang sistematis dapat merujuk pada studi dan studi bahasa dalam hal unit-unit yang terbatas dan terkait bagian. Lagu adalah bunyi berirama yang berbeda (KBBI, 2005:552). Definisi lain dari lagu adalah karya seni yang berkaitan dengan Seni bunyi dan seni bahasa, misalnya seni bunyi yang meliputi melodi dan warna vokal penyanyi. Dari perspektif di atas, dapat disimpulkan bahwa lagu adalah struktur suara ritmis yang tersusun dari melodi dan selaras, tempo, dan dinamika. Dalam imbuhan, kata dibentuk dengan menambahkan afiks (kata sifat) ke bentuk dasar atau bentuk dasar tunggal atau kompleks. (Putrayasa, 2010:5).

Imbuhan adalah bentuk linguistik yang keberadaannya hanya dilekatkan pada bentuk lain untuk memberi makna baru pada bentuk yang sebelumnya melekat padanya. Dalam proses morfologi bahasa Indonesia, kita mengenal banyak jenis afiks, yaitu prefiks, sufiks, infiks, dan imbuhan. Prefiks adalah sufiks yang

ditambahkan ke bentuk dasar (kata dasar). Awalan juga mungkin diperlukan secara umum sebagai awalan. Sisipan adalah imbuhan yang ditambahkan di tengah bentuk dasar. Karena disisipkan di tengah-tengah akar kata, ini disebut penjumlahan atau hanya infleksi. Sufiks adalah imbuhan yang melekat pada bentuk dasar (kata dasar). Pelengkap juga dikenal sebagai sufiks atau hanya sufiks. Konjungsi ialah kombinasi awalan serta akhiran. 2 pengencang dipasang ke bentuk dasar secara bersamaan pada bagian depan serta belakang. Tentu saja, kerja sama atau hubungan antara bahasa serta musik wajib mempertimbangkan bagaimana bahasa berkontribusi di musik, dalam hal ini bahasa juga harus menyesuaikan dengan jenis musik atau sebaliknya. Tentu saja, ini mengarah pada fitur yang tidak sesuai dengan sifat bahasa yang digunakan di bidang lain. Peneliti tertarik buat menganalisis lampiran di lagu “Anggi Marito”. Adapun judul pada penelitian ini artinya “Analisis derivasi pada Lirik Lagu Anggi Marito pada Album tidak Segampang Itu”.

METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian

Menurut Sugiyono (2018:213) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian berdasarkan filosofi yang digunakan untuk penelitian (eksperimen) dalam lingkungan ilmiah di mana peneliti menyediakan alat, teknik pengumpulan data, dan sejenisnya.

2. Dalam analisis kualitatif, pentingnya ditekankan. subjek penelitian. Subjek penelitian adalah subjek penelitian. Subyek penelitian ini adalah penggunaan afiks dalam lirik lagu Anggi Marito dari album Tak Semudah Itu.

3. Data dan Sumber Data

Penambahan dan penghapusan lirik oleh Anggi Marito dari album Not that Easy sebagai bahan penelitian. Sumber informasi penelitian ini adalah sumber lisan dan tulisan yaitu teks lagu Anggi Marito dari album Not That Easy yaitu lagu MP3 Anggi Marito dari album Tak Segampang Itu.

4. Metode pengumpulan informasi yang dikenakan untuk analisis ialah metode *emergency*. Audiometri ialah sumber berdasarkan teknik yang diarahkan terhadap pendengaran karena ucapan digunakan untuk pencarian informasi (Mahsun, 2005; 90). Dalam penelitian ini kami mengumpulkan suara lagu MP3 dari album Tak Semudah Anggi Marito.

Setelah metode menyimak, muncullah teknik mencatat, menurut Mahsun (2005; 92), teknik notasi ialah banyak sekali bentuk pencatatan yang dianggap bermanfaat atau termasuk dalam penelitiannya melalui bahasa tulis. pada penelitian ini, kami memakai penambahan dan pengurangan bunyi di lirik lagu tidak Segampang Itu oleh Anggi Marito buat mengumpulkan data.

5. Bentuk dari Pemecahan Data

Metode analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode serupa dengan menggunakan teknologi sertifikat yaitu. H. Suatu metode yang definisinya adalah realitas yang didefinisikan oleh bahasa atau bahasa acuan.

6. Representasi yang terjadi saat menganalisis data

Penyajian dalam analisis penelitian ini berlangsung dalam presentasi analitis informal. Menyajikan analisis secara informal berarti mengungkapkannya secara wajar (Sudaryanto, 1993:145).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Realisasi afiks untuk lirik lagu Anggi Marito pada rekaman Tak Segampang Itu.

Pengikatan atau afiks merupakan proses penyambungan imbuhan Bentuk, baik tunggal maupun kompleks, yang terbentuk dari huruf baru (Rahmadi 2009). Imbuhan adalah salah satu dari perwujudan dari bentuk linguistik dan keberadaannya hanya merupakan penghubung dengan bentuk yang sebelumnya diasosiasikan. Salah satu imbuhan yang digunakan dalam rekaman Tak Segampang Itu, akan dijelaskan lebih rinci dibawah ini.

Proses pengimbuhan pada lagu Tak Segampang Itu :

1) Penggunaan Imbuhan

a) Awalan

Lagu "Tidak semudah itu" memiliki sembilan awalan. Meskipun beberapa prefiks sama, tidak semuanya diuraikan. Ini terjadi karena dianggap mewakili awalan sebelumnya. Prefiks untuk paragraf di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Ternyata ku rindu
- 2) Senyuman yang selalu menutup hati yang terluka
- 3) Tak segampang itu ku mencari penggantimu
- 4) Mengapa kau memilih untuk berpisah
- 5) Terlalu besar kutaruh harapan pada dirimu

a) Gabungan

Afiks Gabungan yang dapat di jumpai pada rekaman Tak Segampang Itu hanya memiliki satu afiks gabungan, yaitu :

- 1) Tidak mudah bagi saya untuk menemukan seseorang seperti anda, sayanku

b) Akhiran

Terdapat enam buah afiks akhiran yang terdapat pada rekaman Tak Segampang Itu, adalah sebagai berikut:

- 1) Aku pergi, biarkan aku
- 2) Tuhan, apakah aku masih pantas bersamanya?
- 3) Karena hati ini menginginkannya
- 4) Anda tahu betapa besar cinta yang saya tanamkan pada anda
- 5) Saya menaruh harapan saya pada anda

1) Fungsi Imbuhan

- 1) Fungsi awalan yang terdapat pada lagu di atas, ialah :

a) Awalan fungsi mE-

Fungsi dasar dari mE- yaitu pembentukan kata yang menyertai suatu tindakan baik yang bersifat transitif maupun yang bersifat intransitif. Bentuk dasar dari huruf tersebut telah melekat pada saya - "Saya sedang mencari alternatif" Pencarian = pencarian.

b) Awalan fungsi ber-

Prefiks tidak berfungsi atau mengubah jenis (kelompok) kata, meskipun bentuk dasar kata tambahan dapat berupa kata utama. Bentuk dasar dari kata kohesi adalah "Kamu memilih untuk memisahkan" Pisahkan = terpisah.

c) Awalan fungsi tEr-

Fungsi dasar awalan tEr- adalah untuk pembentuk kata yang menyertai suatu tindakan yang bersifat membisu. Bentuk awalan dari huruf tambahan- "Aku terlalu banyak berharap padamu" Tidak semua kata tambahan termasuk dalam kelompok

suatu kata yang bersifat pasif, contohnya ialah pada bentuk dari tertawa. Bentuk kt kerja ini intransitif. Tertawa = tertawa.

d) Fungsi awalan se-

Peran awalan se- ialah merubah macam-macam kata, tetapi asalkan dilekatkan pada kata sifat, awalan se- tak merubah ragam kata. Bentuk rancangan dari kt yang diberi kata "Tidak semudah itu" Mudah = mudah.

2) Fungsi gabungan

a) Fungsi gabungan me-An

Gabungan me-An mempunyai peran untuk mendirikan kt sifat. Contohnya pada kt Temukan. Formasi dasar dari kt tersebut dilampirkan pada Me-an "Aku telah menemukan seseorang sepertimu".

b) Fungsi akhiran

1) Fungsi akhiran -kan

Akhiran -kan tidak berpengaruh terhadap pembentukan kata, tetapi berpengaruh terhadap pembentukan kata utama. Fondasi rancangannya bisa berupa kt sifat. Bentuk dasar kata dengan akhiran -kan "Tinggalkan Aku", Keluar = Tetap.

2) Fungsi akhiran -nya

Akhiran -nya berguna semacam penutup, seperti pada kt-kt rupanya dan keadaan. Bentuk dasar dari kata tambah tersebut adalah "pantasnya aku bersamanya" Dengan dia = Bersama

2. Pembahasan

Bagian ini untuk membandingkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan hasil penelitian sebelumnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rochmad Trisnanto Utomo (2011). berjudul Analisis Tautan Lirik Anggi Marito di Album Tak Segampang Itu. Penelitian sebelumnya serupa dengan penelitian ini karena keduanya menganalisis asosiasi lirik. Rangkap pengkajian ini memiliki kekhasan masing-masing. Keunikan dari pengkajian ini ialah :

1. Pengkajian ini menyelidiki imbuhan yang digunakan pada setiap lirik lagu Anggi Marito di album Tak Segampang Itu dan fungsi dari setiap imbuhan dalam lirik tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian "Analisis Keterikatan Lirik Anggi Marito Dalam Album Tak Semudah Itu" dapat disimpulkan bahwa sumber bahan penelitian adalah sumber tertulis dan lisan berupa lirik Anggi Marito. Album "Tidak Semudah Itu", MP3 dari lagu Anggi Marito dari album "Tidak Semudah Itu". Ini termasuk unsur-unsur bahasa yang digunakan, biasanya penggunaannya menunjukkan keunikan atau karakteristik yang jelas, sistem bahasa sistematis melibatkan studi dan studi bahasa menurut unit-unit terbatas yang terkait dengan bagian-bagian.

1) Penggunaan awalan

a) Lagu "Tak Segampang Itu" memiliki 9 awalan. Prefiks paragraf di atas adalah sebagai berikut:

1) Ternyata ku rindu

2) Senyuman yang s'lalu membungkus hati yang terluka

3) Tak segampang itu ku mencari pengganti

- 4) Mengapa kau memilih untuk berpisah
- 5) Terlalu besar ku taruh harapan pada dirimu
- b) Dari lagu Tak Segampang Itu kontradiksi yang ditemukan adalah 1, yaitu :
 - 1) Tak segampang itu ku menemukan sosok seperti dirimu cinta,
- c) Sufiks yang ditemukan pada lagu Tak Segampang Itu ada 6 diantaranya, yaitu :
 - 1) Kau t'lah pergi jauh, Tinggalkan diriku
 - 2) Tuhan, masih pantaskah ku 'tuk bersamanya
 - 3) Karna hati ini inginkannya
 - 4) Kau tahu betapa besar cinta yang kutanamkan padamu
 - 5) Kutaruh harapan pada dirimu
- e) Fungsi akhiran
Fungsi awalan pada paragraf di atas. Bentuk dasar dari kata - "Ku mencari penggantimu" menarik perhatian saya.
- f) Fungsi prefiks
-Prefiks- bukan merupakan suatu peran bukan mengubah kelas (kelompok) kt ketika bentuk dasar kt yang terkait dapat berupa kata benda. Gambaran mula dari akhiran ter adalah "terlalu besar kutaruh harapan pada dirimu." Semua kata bersufiks tidak termasuk dalam kelompok kata kerja pasif, seperti kata "tertawa".
Bentuk dasar terlampir : "Tak Segampang Itu" Segampang = gampang.
- g) Fungsi dari konfiks me-an, imbuhan digunakan untuk membentuk kata sifat.
Bentuk dasar kata dengan akhiran Me-an "ku menemukan sosok seperti dirimu"
- h)
- i) Fungsi –Sufiks-
 - 1) Fungsi –Sufiks- -kan Akhiran -kan tidak membuat kata tetapi terutama berfungsi sebagai kata. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian “Analisis Kelekatan dan Penghilangan Bunyi pada Lirik Sheila On 7 di album Story of the Classics for the Future” karya Rochmad Trisnanto Utomo (2011). "Analisis Penambahan dan Penghapusan Lirik Lagu Sheila On 7's Tales of Classics For The Future". Penelitian ini menganalisis imbuhan yang digunakan di setiap lirik lagu Anggi Marito berasal album tak Segampang Itu, dan setiap pelengkap lirik.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A. (2003). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Chaer, A. (2015). *Morfologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kridalaksana, H. (2001). *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, L. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nakagawa. (2000). *Musik dan Etnomusikologi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Noortyani, R. (2010). *Morfologi Bahasa Indonesia (Kajian Seluk-Beluk Kata)*. Banjarbaru: Scripta.
- Rohmadi, M. (2009). *Morfologi Telaah Morfem dan Kata*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bnadung: Alfabeta.